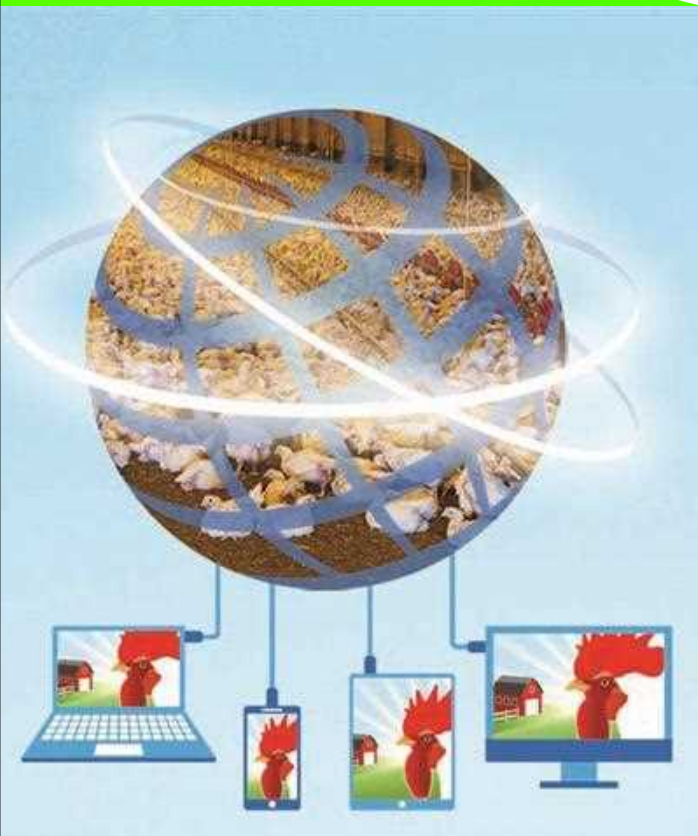


Semua Pakar Siap di Layar *All Experts on Screen*



Produksi ayam di Indonesia masih jauh dari mencukupi kebutuhan nasional. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan produksi, diantaranya peternakan ayam *broiler* dengan sistem perkandangan tertutup. Permasalahan yang dihadapi adalah pengetahuan tentang teknik ini yang masih belum merata di kalangan peternak ayam Indonesia, yang berujung kepada kurang optimalnya produktivitas peternakan ayam.

Inovasi ini menawarkan sebuah database berbasis internet yang memuat seluruh informasi dari pakar terkait peternakan ayam *broiler* sistem perkandangan tertutup, mulai dari pakan, lingkungan yang ideal, hingga penyakit yang umum. Diharapkan database ini bisa diakses oleh para peternak, sehingga mereka bisa meningkatkan produksinya.

The production of broilers in Indonesia is still inadequate; one method used to increase production is the closed-house broiler farming. This closed-house method is not yet widely known by the farmers. This innovation offers a web-based repository of comprehensive know-how from experts in broiler farming.

Pengembangan Sistem Pakar Sistem Produksi Broiler pada Sistem Kandang Tertutup

what

“Era internet memungkinkan teknologi sistem pakar yang canggih tersedia bagi masyarakat luas, untuk memperoleh berbagai peluang dan kemudahan dalam menjalankan usaha”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBUKA

PATEN

STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Memberikan kemudahan memperoleh informasi bagi peternak dan penyuluh dalam beternak ayam dengan metode perkandangan tertutup
- » Informasi tersedia lengkap, interaktif dan *up-to-date*
- » Memiliki fungsi tambahan seperti informasi tentang estimasi produksi

INOVATOR

Prof. Dr. Ir. Kudang Boro Seminar, M.Sc
Dr. Rudi Afnan, S.Pt, M.Sc.Agr
Mohamad Sholahudin



INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor

Direktorat Riset dan Inovasi IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why